Pewirausaha Sebagai Penopang Kemajuan Bangsa

Moch. Bagus Safiuddin, Jamaaluddin Fakultas sains dan teknologi universitas muhammadyah sidoarjo, Jl. raya gelam 250 sidoarjo

Abstrak

Pekerjaan merupakan kebutuhan dari setiap manusia, saat ini banyak masyarakat yang mencari kerja melalui acara-acara yang membuka lowongan pekerjaan tetapi masyarakat lupa bahwa pekerjaan tidak hanya dicari tetapi juga bisa diciptakan dengan menjadi pewirausaha. Seorang pewirausaha haruslah memiliki nilai-nilai seorang pengusaha di dalamnya, sehingga dapat menjadi pewirausaha yang mampu berdiri dalam situasi dan kondisi apapun. Menjadi pewirausaha dapat menjadi penopang kemajuan sebuah bangsa, hal ini dapat dinyatakan berdasarkan dampak-dampak positif yang dihasilkan dari berwirausaha, diataranya yakni membantu perekonomian Negara, menurunkan tingkat pengangguran, peningkatan kemandirian masyarakat sehingga tidak selalu bergantung pada Negara maupun orang lain.

Pendahuluan

Pada saat ini lowongan pekerjaan merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia. Terlihat dari seringanya acara jobfair yang diadakan oleh dinas terkait yang dihadiri oleh beribu-ribu masyarakat, tidak hanya masyarakat tempat sekitar jobfair tetapi juga tidak sedikit yang berasal dari luar daerah jobfair tersebut diselenggarakan. Tidak cukup hanya mengadakan jobfair, saat ini banyak sekali platform atau aplikasi-aplikasi pencari kerja di playstore atau appstore guna mempermudah para pencari lowongan pekerjaan. Namun, jika kita melihat dari sisi yang lain sebenarnya pekerjaan tidak hanya harus dicari tetapi juga harus diciptakan. Pentingnya pekerjaan harus diciptakan dapat juga berfungsi sebagai peluang kerja bagi orang lain, sehingga terjadi kesinambungan antara pencari kerja dan juga pencipta kerja. Salah satu cara menciptakan pekerjaan adalah dengan menjadi pengusaha.

Kata pengusaha tidaklah lepas dari wirausaha, adapun pengertian dari wirausaha sendiri yakni sikap mental yang berani menanggung resiko, berpikiran maju, berani berdiri diatas kaki sendiri. [[1]](#footnote-1) Sebagai pengusaha atau pewirausaha hendaknya memiliki sifat-sifat seorang pewirausaha seperti percaya diri, originalitas, berorientasi manusia, berorientasi pada hasil kerja berorientasi pada masa depan dan berani mengambil resiko. Sifat-sifat tersebut hendaknya ditanamkan sejak dini kepada calon-calon pewirausaha. Pewirausaha dapat dikatakan sebagai motor penggerak kemajuan sebuah bangsa, karena entrepreneur sendiri adalah pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil resiko dengan menciptkana produksi, termasuk modal, tenaga kerja dan bahan dan dari usaha bisnis dan mendapat profil/laba.[[2]](#footnote-2) Pada tulisan ini akan menjelaskan bagaimana dampak pewirausaha sehingga dapat disebut sebagai motor penggerak atau penopang kemajuan sebuah bangsa.

Pembahasan

Jumlah pewirasuaha sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, terdapat berbagai pendapat yang menyatakan bahwa jumlah pewirausaha dalam suatu Negara haruslah berjumlah 2-5% dari populasi atu jumlah penduduk di Negara tersebut.[[3]](#footnote-3) Sedangkan saat ini jumlah pewirausaha berada dibawah standarisasi tersebut. Maka dari itu semangat berwirausaha harus ditanamkan dan dimunculkan sejak dini oleh semua masyarakat, terkhusus masyarakat indoensia saat ini.

Menjadi wirausaha juga dapat menghasilkan nilai tambah dalam artian pewirausaha bergerak sebagai pemutar roda perekonomian dimana pewirausaha menghasilkan produk-produk konsumsi maupun produk jasa untuk para konsumennya.

Menjadi pewirausaha memiliki dampak dari segi ekonomi-sosial yang cukup besar bagi kehidupan bernegara. Mengapa dikatakan demikian, karena pewirausaha memiliki peranan penting untuk membantu Negara menciptakan pekerjaan. Tingkat kemiskinan semakin tahun bertambah. Hal tersebut dikarenakan jumlah pengangguran yang tidak sedikit di Indonesia. Jumlah-jumlah pengangguran tersebut dapat dikurangi oleh hal-hal seperti menjadi seorang pewirausaha karena akan menyerap tenaga kerja sedikit demi sedikit. Dengan demikian kondisi ekonomi suatu Negara akan sedikit terangkat itu merupakan dampak berwirausaha dari segi ekonomi.

Adapun dampak wirausaha dari segi ekonomi yang lain yakni menjadi wirausaha dapat mengurangi tingkat ketergantungan masyarakat kepada orang lain. Sesuai dengan sifat-sifat pegusaha atau pewirausaha yang telah disampaikan diawal. Jika masyarakat sudah tidak terlalu bergantung pada orang lain maka tingkat kepercayaan diri masyarakat dapat meningkat. Tidak bergantung pada orang lain disini memiliki arti bahwa, masyarakat tidak harus menunggu Negara untuk menciptakan pekerjaan, tidak harus menunggu perusahaan-perusahaan membuka lowongan pekerjaan, tetapi kita sendirilah yang bergerak menciptakan dan mempekerjakan orang lain yang masih belum mampu menciptakan pekerjaan secara mandiri.

Kemudian pewirausaha juga melakukan pembayaran pajak. Seperti yang diketahui bahwa pemasukan tersbesar Negara salah satunya adalah pajak yang dibayarkan oleh masyarakat disuatu Negara tersebut terutama di Indonesia. Pewirausaha membayar berbagai macam pajak, seperti pajak penjualan dll. Sehingga jika pemerintah serius ingin meningkatkan penerimaan sektor pajak, maka hendaknya mempermudah wirausahawan dalam menjalankan usahanya dan juga memihak pada mereka secara merata, tidak hanya tertentu pada pemilik modal besar saja.[[4]](#footnote-4)

Sebagai pewirausaha yang baik hendaknya memperhatiakn langkah-langkah strategis menjadi pewirausaha, yakni yang pertama melakukan pola berfikir perubahan lebih baik. Pweirasuaha tidak boleh puas diri dengan apa yang dimiliki saat ini, tetapi setiap saat harus berfikir tentang perkembangan, profit, langkah pemasaran, penjaminan mutu dan lain sebagainya. Harus melakukan transformasi persepsi, maksudnya disini yakni harus segera melangkah jika ada kesempatan, melakukan perencanaan. Kemudian melakukan pemikiran kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan proses berbisnis, mengembangkan produk barang atau jasa dan memberikan nilai tambah pada produk barang atau jasa yang sudah diciptakan. [[5]](#footnote-5)

Sebenarnya mejadi pewirausaha dapat dilakukan lewat hal-hal kecil yang disenangi. Setiap orang pasti memiliki hobi masing-masing, dimana hobi tersebut dapat memiliki nilai ekonomis jika dikembangkan menjadi sebuah usaha. Meskipun tidak semua hobi dapat dijadikan sebagai peluang usaha tetapi ada beberapa hal yang harus disiapkan agar hobi dapat menjadi sebuah kesuksesan. Diantaranya sebagai berikut [[6]](#footnote-6):

1. Konsisten

Melaksanakan usaha secara terus menerus dan berulang-ulang, tidak boleh merasa bosan. Mengubah hobi menjadi peluang bisnis yang bisa dijual akan dihargai dan diminati orang tidaklah gampang. Karena itu, bisnis harus berjalan dengan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Jangan mudah putus asa bila produk ditolak atau bahkan malu mamasarkan produk.

1. Bisa dikembangkan

Untuk menilai apakah sebuah dapat dijadika sebagai peluang usaha, dapat dilakukan dengan melakukan hobi penilaian pasar, sehingga dari riset pasar maka akan mengetahui potensi bisnis dimasa depan.

1. Berani bermimpi.

Dengan bermimpi kita akan mempunyai angan-angan untuk mengembangkan usaha dan berusah mewujudkan angan-angan tersebut.

1. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko yang diperhitungkan merupakan kunci awal di dunia usaha, karena hasil yang akan dicapai akan proporsional tehadap resiko yang diambil.

1. Mintalah Nasehat

Bertanya kepada ahli entrepreneur perihal bagaimana mengmbangkan usaha, mengashah kemampuan untuk memahami dan menguasai hubungan dengan pelanggan akan membantu mengembangkan usaha pada fase tersebut.

Seperti yang dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi seorang pewirausaha memiliki dampak yang besar bagi sebuah Negara, seorang pewirausaha dianggap mampu menjadi sebagai penopang kemajuan sebuah bangsa berdasarkan dampak-dampak secara ekonomi-sosial bagi Negara. Tetapi perlu diperhatikan menjadi pewirausaha tidak bisa secara instan tetapi bertahap dan harus memiliki nilai-nilai yang dimiliki oleh seorang pewirausaha sehingga usaha-usaha yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai rencana dan efisien sheingga dapat berkembang dan memiliki profit.

Daftar Pustaka

Jamaluddin, *Tips Praktis Menjadi Pewirausaha Sukses.* Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah. 2017

A. Rusdina, *Kewirausahaan Teori dan Praktik.* Bandung: CV. Pustaka Setia. 2018

Raja Bongsu Hutagalung, *Pengantar Kewirausahaan*. Medan : USU Press. 2008

1. A. Rusdina, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 27 [↑](#footnote-ref-1)
2. Jamaluddin, *Tips Praktis Menjadi Pewirausaha Sukses* (Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah, 2017), 18 [↑](#footnote-ref-2)
3. Jamaluddin, 17 [↑](#footnote-ref-3)
4. Jamaluddin, 19 [↑](#footnote-ref-4)
5. Jamaluddin, 24 [↑](#footnote-ref-5)
6. Raja Bongsu Hutagalung, *Pengantar Kewirausahaan*, (Medan : USU Press, 2008), 39 [↑](#footnote-ref-6)